

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2	0	2	0
---	---	---	---



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Media Online	www.medcom.id
--------------	---------------

Antisipasi Banjir, Anies Harus Tingkatkan Kapasitas Drainase ke 350 mm per Hari

Jakarta: Pengamat tata kota Nirwono Joga menyarankan Gubernur DKI Jakarta Anies Baswedan meningkatkan kapasitas drainase untuk mencegah banjir. Saat ini, drainase hanya mampu menahan air curah hujan 100 milimeter (mm) per hari.

Pada awal tahun, saat musim hujan tiba dengan curah hujan 370 mm mengakibatkan banjir. Terlebih saat ini akan dihadapkan pada La Nina yang akan membuat curah hujan lebih lebat dan deras. Sehingga perlu ada peningkatan kapasitas daya tampung curah hujan ke 350 mm per hari.

"Dengan kapasitas drainase 100 mm per hari sementara curah hujan awal tahun ini 370 mm per hari telah mengakibatkan banjir parah awal tahun. Sehingga jika ditambah adanya La Nina maka bisa diperkirakan curah hujan akan lebih besar," kata Nirwono kepada Media Indonesia, Rabu, 4 November 2020.

Dia menilai pencegahan banjir tidak akan berdampak besar jika Anies hanya fokus pada pekerjaan rutin, seperti pengerukan sungai dan situ. Harus ada terobosan signifikan seperti peningkatan kapasitas drainase. Jika tidak, Jakarta harus bersiap menghadapi banjir yang lebih besar dibandingkan awal tahun.

"Makanya kalau hanya grebek lumpur saluran dan sungai dan situ ya tidak memadai sama sekali. Ini hanya kegiatan rutinitas biasa, tanpa disertai terobosan signifikan seperti tersebut di atas, Jakarta harus bersiap dampak banjir besar bahkan bisa lebih besar dari awal tahun ini," paparnya.

Sementara itu, aan di lapangan, karena potensi banjir bisa terjadi. Ada dua hal yang harus dijamin, yakni keselamatan warga DKI dan mengupayakan genangan air bisa surut dalam enam jam.